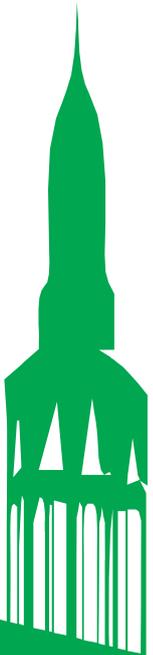


RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI (PABP)

NIKMATNYA Mencari Ilmu dan
INDAHNYA Berbagi Pengetahuan

DISUSUN OLEH

YAHYA AFANDI



SMK NEGERI 5 PANDEGLANG

DAFTAR ISI

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Klik untuk Menuju



2. MATERI AJAR

Klik untuk Menuju



3. MEDIA AJAR

Klik untuk Menuju



4. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Klik untuk Menuju



5. INSTRUMEN EVALUASI

Klik untuk Menuju



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 5 Pandeglang
Kompetensi Keahlian : Semua Jurusan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X /Genap
Materi Pokok : Menuntut Ilmu
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7.Menganalisis kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	3.7.1. Menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait. 3.7.2. Menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
4.7.Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.	4.7.1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Nilai sikap yang diharapkan / Karakter yang di kembangkan

- 1 Religius
- 2 Nasionalis
- 3 Mandiri (*Creativity*)
- 4 Berpikir Kritis (*Critical Thingking*)
- 5 Bekerjasama (*Collaboration*)
- 6 Berkomunikasi (*Communication*)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik dapat :

1. Peserta didik mampu menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.
2. Peserta didik mampu menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
3. Peserta didik mampu Mempresentasikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

D. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban Menuntut Ilmu
2. Hukum Menuntut Ilmu
3. Keutamaan orang yang Menuntut Ilmu.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok dan ceramah

F. Media dan Bahan

1. Media
 - Power point
 - Video
 - Materi Ajar

2. Alat

- LCD Projektor
- Laptop
- LKPD

G. Sumber Belajar

1. Nikmatnya mencari ilmu <https://www.mikirbae.com/2019/02/nikmatnya-mencari-ilmu-dan-indahny.html>
2. Hukum Menuntut Ilmu <https://news.detik.com/berita/d-5585665/hukum-menuntut-ilmu-dalam-islam-begini-penjelasan>
3. Hadits-hadits Tentang Ilmu <https://id.theasianparent.com/hadist-tentang-menuntut-ilmu>
4. Ayat-ayat Tentang Ilmu <https://www.idntimes.com/life/inspiration/umi-khoiriyah-1/ayat-al-quran-yang-menyadarkamu-akan-pentingnya-menuntut-ilmu-c1c2/full>
5. Kewajiban menuntut ilmu <https://youtu.be/PLiUX5btNjE>
6. Keutamaan menuntut ilmu <https://youtu.be/bc7z-WNMc6I>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, menyapa siswa. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa 3. Guru memeriksa presensi peserta didik dan menindaklanjutinya. 4. Salam PPK atau tepuk PPK 5. Menyanyikan Lagu Syukur. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 	20 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengaitkan pembelajaran saat ini dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari <ul style="list-style-type: none"> - Kita telah mempelajari Tentang Menuntut ilmu, bapak memiliki foto tentang semangat menuntut Ilmu. <div data-bbox="651 958 1187 1317" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Semangat Menuntut Ilmu</p> <p style="text-align: center;">Syeh Az-Zarnuji dalam kitab <i>Ta'limul Muta'allim</i> menuqil perkataan Imam As-Syafi'irodiyallohu'anhu" yang mengatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ingatlah, kamu tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan kecuali dengan enam perkara; yang akan kujelaskan semua kepadamu secara ringkas.</i> • <i>Yaitu: kecerdasan, minat yang besar, kesabaran, bekal (modal) yang cukup, petunjuk guru, dan waktu yang lama.</i> 	

Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memotivasi peserta didik dengan menayangkan video tentang motivasi menuntut ilmu. tautan : https://youtu.be/jTottjiaZk0 8. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat dari aktivitas pembelajaran. 9. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	
Pemberian Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 10. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 11. Menyampaikan tata tertib selama pembelajaran berlangsung, termasuk komponen penilaian yang akan dinilai 12. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung 13. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan/ langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 14. Untuk mendukung model pembelajaran yang diterapkan, maka pendidik membagi peserta didik dalam kelompok belajar dengan membuat kelompok heterogen 	

B. KEGIATAN INTI

<p>1. Orientasi Masalah:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk duduk bersama sesuai kelompok masing-masing 2. Peserta didik menyiapkan buku/modul mata pelajaran, pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 3. Peserta didik diberi permasalahan untuk dipecahkan melalui tayangan video di https://youtu.be/PLiUX5btNjE <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menggali informasi kewajiban menuntut ilmu 5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian peserta didik dalam setiap kelompok membaca dan memahami tugas yang harus dilaksanakan 6. Peserta didik diminta menganalisis kewajiban menuntut ilmu. 7. Peserta didik difasilitasi agar terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut. 	<p>95 menit</p>
<p>2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tugas yang harus dilaksanakan untuk membahas tentang tujuan pembelajaran yang telah disampaikan diawal 9. Setiap kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi: menganalisis dan menyimpulkan Kewajiban menuntut ilmu 10. Peserta didik mengkonfirmasi hal-hal yang harus dilakukan berdasarkan LKPD yang telah dibagikan 	
<p>3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 11. Peserta didik melaksanakan instruksi yang ada dalam LKPD 12. Peserta didik melakukan penyelidikan mencari informasi untuk bahan analisis diskusi kelompok. 13. Pendidik mengecek dan memantau sejauh mana proses penugasan mereka. 	

<p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>14. Setiap kelompok menuliskan dan merumuskan hal hal yang telah diperoleh pada LKPD</p> <p>15. Perwakilan peserta didik dalam setiap kelompok mempresentasikan hasil yang diperoleh berdasarkan LKPD</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>17. Kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang telah mempresentasikan hasil analisis diskusinya.</p>	
<p>5. Mengalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>18 Guru akan memberikan tanggapan tentang hasil presentasi siswa</p> <p>19 Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>20 Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi pada pembelajaran</p> <p>21 Peserta didik menyimak penguatan dari pendidik tentang Menuntut Ilmu langsung. Tautan https://www.mikirbae.com/2019/02/nikmatnya-mencari-ilmu-dan-indahnya.html</p>	

C. KEGIATAN PENUTUP		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang telah dipahami peserta didik? - Apa yang belum dipahami peserta didik? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Pendidik memberikan tindak lanjut berupa penugasan individu. 6. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	20 menit

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap spiritual
Observasi (*terlampir*)
 - b. Sikap sosial
Observasi (*terlampir*)
 - c. Pengetahuan
Tes Tulis (*terlampir*)
 - d. Keterampilan
Unjuk Kerja (*terlampir*)

2. Pembelajaran Remedial
Bagi siswa yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial sesuai hasil analisis materi yang belum dipahami.

3. Pembelajaran Pengayaan
Bagi siswa yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan, supaya memberikan nilai tambah pengetahuan untuk siswa.

Pandeglang, 1 Juli 2021

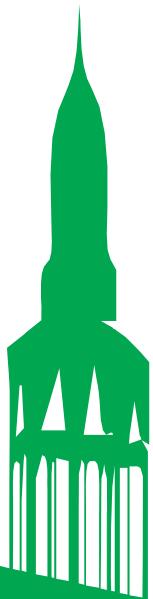
Guru Pengampu

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ahmad Zaenudin Anwar, M.Pd.
NIP 19770803 200501 1007

Yahya Afandi, S.Pd

NIKMATNYA Mencari Ilmu dan INDAHNYA Berbagi Pengetahuan



YAHYA AFANDI



SMK NEGERI 5 PANDEGLANG

Kompetensi Dasar

- 3.7. Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikan kepada sesama.
- 4.7. Menyajikan keterkaitan antara kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S At-Taubah, 9:122 dan hadis terkait.

Indikator Pembelajaran

- 3.7.1. Menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.
- 3.7.2. Menelaah Tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
- 4.7.1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.
2. Peserta didik mampu menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan
3. Peserta didik mampu Mempresentasikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Petuniuk Pembelajaran

Pada bahan ajar ini terdapat beberapa aktivasi belajar yang bisa kalian ikuti:

Peta Konsep

Berisi Peta Konsep yang memudahkan kalian melihat keterkaitan konsep antar bahan ajar

Materi Pokok

Berisi materi yang perlu peserta didik pahami

Kolom Catatan

Tempat untuk kalian melakukan kegiatan mencatat atau mencurahkan perasaan

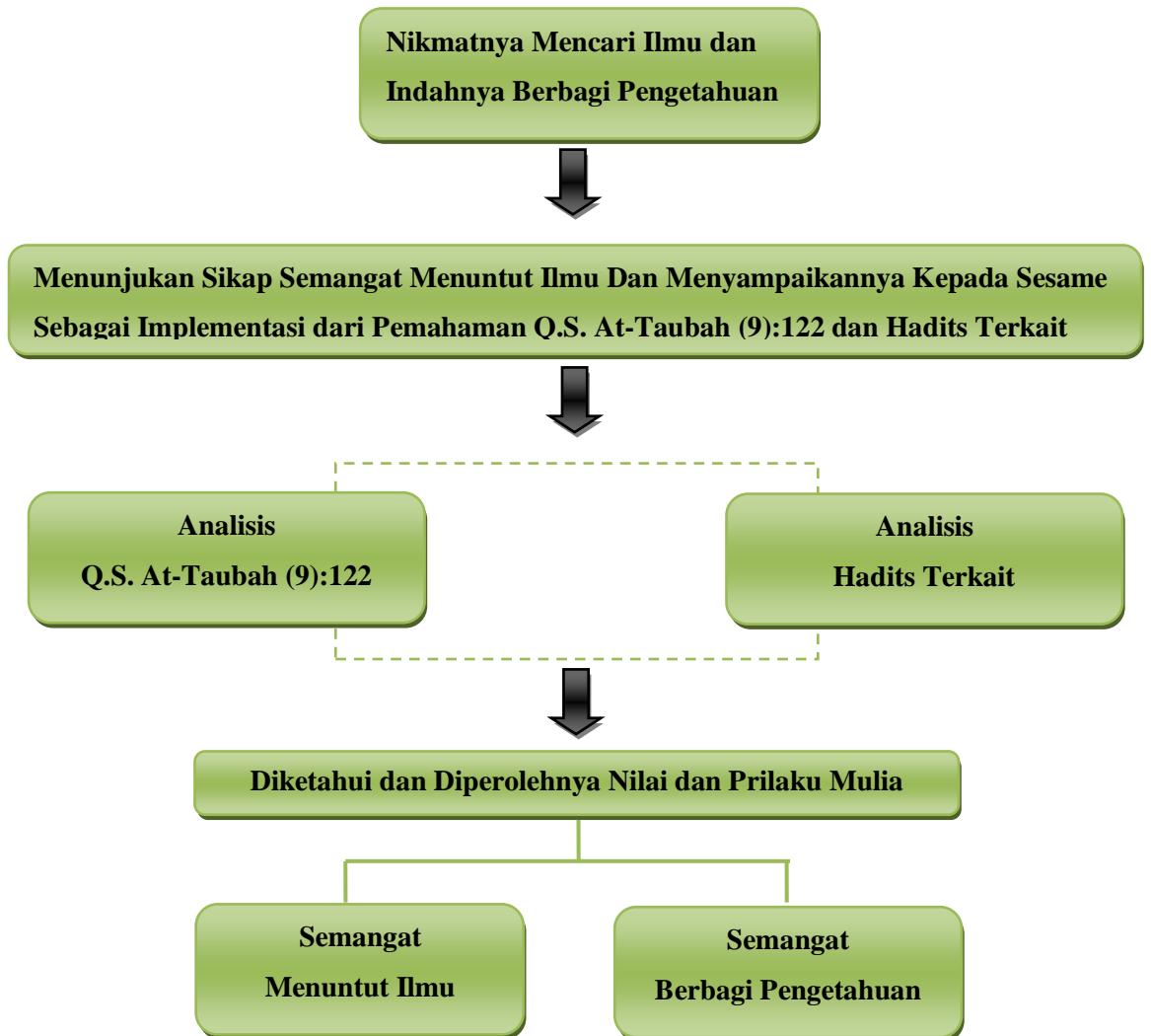
Informasi Faktual

Berisi tentang artikel info terkait tentang materi pembelajaran yang menambah wawasan kalian

Media Pendukung

Berisi video atau link yang membawa kalian lebih memahami materi pembelajaran

PETA KONSEP





Membuka Relung Hati

Cermati gambar dan wacana berikut.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 10.1

Para peserta didik serius mengikuti pelajaran di dalam kelas.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 10.2

Monorel, salah satu hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 10.3

Gedung Opera dan Harbour Bridge hasil pengembangan ilmu arsitektur modern.

Ilmu adalah cahaya kehidupan. Ilmu ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang menunjukkan arah menuju jalan yang ditempuh. Tanpa ilmu seseorang akan tersesat jauh ke dalam jurang kebodohan. Dengan ilmu pengetahuan jarak yang jauh terasa dekat, waktu yang lama terasa singkat, pekerjaan yang berat menjadi ringan. Dengan ilmu manusia memperoleh segala yang ia cita-citakan. Ilmu adalah sumber kehidupan.

Alam raya yang Allah Swt. ciptakan ini, penuh dengan berbagai macam rahasia yang dikandungnya. Bumi, langit, laut, dan yang ada di sekitarnya adalah bagian dari alam raya yang harus dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Bagaimana dapat mengetahui rahasia yang ada di perut bumi, di dalam lautan, dan di ruang angkasa jika tidak melalui ilmu pengetahuan? Oleh karena itu, sungguhlah tepat Allah Swt. menjadikan manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi ini, karena manusia memiliki potensi pengetahuan untuk mengelola, mengurus, dan memanfaatkan alam raya yang Allah Swt. ciptakan.

Agama Islam memandang bahwa ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting. Orang-orang yang memiliki pengetahuan Allah Swt. menjanjikan dengan derajat yang tinggi di sisi-Nya, apalagi di sisi manusia lainnya. Demikian pula Rasulullah saw. yang menganjurkan setiap umat Islam agar menuntut ilmu setinggi-tingginya. Rasulullah Saw. menyatakan bahwa orang-orang yang menuntut ilmu sama besar pahalanya dengan orang yang berjihad di jalan Allah Swt. Bahkan Rasulullah saw. memerintahkan agar menuntut ilmu tidak hanya dilakukan di negeri terdekat saja, tetapi Allah Swt. memerintahkan mencari ilmu walau harus dengan jarak yang sangat jauh. "Carilah ilmu hingga ke negeri

Cina!" Demikian sabdanya sebagai motivasi kepada umat Islam untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.



Aktivitas 1

Carilah tokoh-tokoh Islam yang memiliki keahlian dalam ilmu pengetahuan di berbagai bidang. Kemudian, coba kamu bandingkan dengan kenyataan umat Islam saat ini.



Mengkritisi Sekitar Kita

Baca dan cermati kisah di bawah ini.

Di zaman yang serba cepat, canggih, dan serba praktis ini, seseorang dituntut untuk dapat memanfaatkan kecanggihan hasil rekayasa manusia dalam bidang teknologi dengan sebaik-baiknya. Betapa tidak, tanpa mempedulikan hal tersebut, seseorang akan tertinggal jauh ke belakang dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan. Selain itu, kemampuan menguasai dan menggunakan perangkat teknologi dapat terhindar dari upaya-upaya jahat yang dapat merugikan dirinya, seperti penipuan, pemerkosaan, penganiayaan, dan sebagainya.

Sebagai contoh, Pak Sulaiman Lubis adalah seorang trainer yang memiliki pengalaman memberikan pelatihan ke berbagai kota di dalam dan luar Pulau Jawa. Suatu ketika, ia diundang untuk memberikan pelatihan di sebuah kota di Kalimantan Timur. Karena undangan yang mendadak, ia pun tidak sempat mempersiapkan materi yang cocok yang akan ia sampaikan. Walau demikian, ia tidak kehabisan akal untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Dalam perjalanan menuju kota tujuan, ia sempat untuk membuat bahan presentasi dengan mencari sumber dari internet dan merancang materinya menggunakan laptop yang memang selalu ia bawa kemana pun pergi.

Setelah pesawat yang ia tumpangi mendarat, seketika ia mengaktifkan kembali telepon genggamnya. Saat diaktifkan, ia mendapatkan sebuah pesan yang masuk ke telepon genggamnya, dan ketika dibuka ternyata isi pesannya adalah agar ia segera mentransfer sejumlah uang untuk keperluan kuliah putranya di Kota Yogyakarta. Tidak berpikir panjang, ia pun segera mengirimkannya menggunakan layanan *sms banking* melalui telepon genggamnya sendiri.



Sumber: www.artikelbagus.com

Gambar 10.4

Rekayasa ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan komunikasi.



Aktivitas 2

Pahami kisah di atas. Bagaimana pendapatmu tentang manfaat yang dihasilkan dari kemajuan teknologi? Apakah teknologi yang modern dan canggih dapat mempermudah kehidupan manusia? Apa saja manfaat lain dari kemajuan teknologi? Tuliskan pula dampak negatif yang ditimbulkan dari kemajuan dalam bidang teknologi tersebut.



Memperkaya Khazanah Peserta Didik

A. Memahami Makna Menuntut Ilmu dan Keutamaannya

1. Kewajiban Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam. Banyak sekali ayat *al-Qur'an* atau hadis Rasulullah saw. yang menjelaskan tentang kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi saw. adalah perintah untuk membaca atau belajar. "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*" (Q.S. *al-'Alaq*/96:1-5)

Kewajiban menuntut ilmu bagi laki-laki dan perempuan menandakan bahwa agama Islam tidak membeda-bedakan hak dan kewajiban manusia karena jenis kelaminnya. Walau memang ada beberapa kewajiban yang diperintahkan Allah Swt. dan Rasul-Nya yang membedakan laki-laki dengan perempuan. Akan tetapi, dalam menuntut ilmu semua memiliki kewajiban dan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan.

Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai *khalifah* di muka bumi dan sebagai hamba (*'abid*). Untuk menjadi *khalifah* yang sukses, maka sudah barang tentu membutuhkan ilmu pengetahuan yang memadai. Bagaimana mungkin seseorang dapat mengelola dan merencanakan kehidupan di bumi ini tanpa bekal ilmu pengetahuan. Demikian pula sebagai hamba, untuk mencapai tingkat keyakinan (keimanan) tertinggi kepada Allah Swt. dan makhluk-makhluk-Nya yang gaib dibutuhkan ilmu pengetahuan yang luas.

Menuntut ilmu juga tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Mengenai jarak, ada ungkapan yang menyatakan bahwa menuntut ilmu walau hingga ke negeri Cina. Demikian pula dalam hal waktu, Islam mengajarkan bahwa menuntut ilmu itu dimulai sejak lahir hingga liang lahat.

2. Hukum Menuntut Ilmu

Istilah ilmu mencakup seluruh pengetahuan yang tidak diketahui manusia, baik yang bermanfaat maupun yang tidak bermanfaat. Untuk ilmu yang tidak bermanfaat, haram, dan berdosa bagi orang yang mempelajarinya, baik sukses maupun gagal. Adapun ilmu yang bermanfaat, maka wajib dituntut dan dipelajari. Hukum menuntut ilmu-ilmu wajib itu terbagi atas dua bagian, yaitu *fardu kifayah* dan *fardu 'ain*.

a. *Fardu Kifayah*

Hukum menuntut ilmu *fardu kifayah* berlaku untuk ilmu-ilmu yang harus ada di kalangan umat Islam sebagaimana juga dimiliki dan dikuasai golongan kafir. Seperti ilmu kedokteran, perindustrian, ilmu *falaq*, ilmu eksakta, serta ilmu-ilmu lainnya.

b. *Fardu 'Ain*

Hukum mencari ilmu menjadi *fardu 'ain* jika ilmu itu tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim dan *muslimah* dalam segala situasi dan kondisi, seperti ilmu mengenal Allah Swt. dengan segala sifat-Nya, ilmu tentang tatacara beribadah, dan sebagainya.

3. Keutamaan Orang yang Menuntut Ilmu

Orang-orang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya diberikan keutamaan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt. Di antara keutamaan-keutamaan orang yang menuntut ilmu dan yang mengajarkannya adalah sebagai berikut.

a. Diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt.

“Dan Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadillah/58:11)

b. Diberikan pahala yang besar di hari kiamat nanti

Dari Anas bin Malik ra. Rasulullah saw. bersabda, “Penuntut ilmu adalah penuntut rahmat, dan penuntut ilmu adalah pilar Islam dan akan diberikan pahalanya bersama para nabi.” (H.R. ad-Dailami)

c. Merupakan sedekah yang paling utama

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Sedekah yang paling utama adalah jika seorang muslim mempelajari ilmu dan mengajarkannya kepada saudaranya sesama muslim.” (H.R. Ibnu Majah)

- d. Lebih utama daripada seorang ahli ibadah

Dari Ali bin Abi Talib ra. Rasulullah saw. bersabda, “Seorang alim yang dapat mengambil manfaat dari ilmunya, lebih baik dari seribu orang ahli ibadah.” (H.R. ad-Dailami)

- e. Lebih utama dari *ṣalat* seribu *raka’at*

*Dari Abu Zarr, Rasulullah saw. bersabda, “Wahai Aba Zarr, kamu pergi mengajarkan ayat dari Kitabullah telah baik bagimu daripada *ṣalat* (sunnah) seratus rakaat, dan pergi mengajarkan satu bab ilmu pengetahuan baik dilaksanakan atau tidak, itu lebih baik daripada *ṣalat* seribu rakaat.” (H.R. Ibnu Majah)*

- f. Diberikan pahala seperti pahala orang yang sedang berjihad di jalan Allah

Dari Ibnu Abbas ra. Rasulullah saw. bersabda, “Bepergian ketika pagi dan sore guna menuntut ilmu adalah lebih utama daripada berjihad fi sabilillah.” (H.R. ad-Dailami)

- g. Dinaungi oleh malaikat pembawa rahmat dan dimudahkan menuju surga

Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda, “Tidaklah sekumpulan orang yang berkumpul di suatu rumah dari rumah-rumah (masjid) Allah ‘Azza wa Jalla, mereka mempelajari kitab Allah dan mengkaji di antara mereka, melainkan malaikat mengelilingi dan menyelubungi mereka dengan rahmat, dan Allah menyebut mereka di antara orang-orang yang ada di sisi-Nya. Dan tidaklah seorang meniti suatu jalan untuk menuntut ilmu melainkan Allah memudahkan jalan baginya menuju surga.” (H.R. Muslim dan Ahmad)



Aktivitas 3

Mengapa umat Islam saat ini jauh tertinggal dengan umat yang beragama lain, padahal dahulu mereka belajar dari Islam? Bagaimana solusinya agar umat Islam kembali menguasai ilmu pengetahuan seperti masa lalu?

B. Ayat-Ayat Al-Qur'ān tentang Ilmu Pengetahuan

Q.S. at-Taubah/9:122

1. Lafal Ayat dan Artinya

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”



Aktivitas 4

1. Bacalah ayat di atas dengan *tartil*, dan hafalkan artinya.
2. Carilah ayat lain yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

2. Hukum Tajwid

Lafal	Hukum Tajwid	Lafal	Hukum Tajwid
لِيَنْفِرُوا	<i>Ikhfa'</i>	مِنْهُمْ	<i>Izhār Ḥalqi</i>
كَافَّةً	<i>Mad Lāzim Muṣaqqal Kilmi</i>	طَائِفَةٌ	<i>Mad Wājib Muttaṣil</i>



Aktivitas 5

Identifikasilah hukum *tajwid* yang ada dalam ayat di atas, sebagaimana contoh yang ada di dalam tabel.

3. Kandungan Ayat

Dalam ayat tersebut, Allah Swt. menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, apabila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi tekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif serta bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan.

Orang-orang yang berjuang di bidang pengetahuan, oleh agama Islam disamakan nilainya dengan orang-orang yang berjuang di medan perang. Dalam hal ini Rasulullah saw. telah bersabda yang artinya, *“Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw. bersabda, ‘Di akhirat nanti tinta ulama ditimbang dengan darah para syuhada. Ternyata yang lebih berat adalah tinta ulama dibandingkan dengan darah syuhada’.* (H.R. Ibnu Najjar)

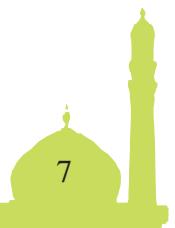
Tugas umat Islam adalah untuk mempelajari agamanya, serta mengamalkannya dengan baik, kemudian menyampaikan pengetahuan agama itu kepada yang belum mengetahuinya. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas umat dan tugas setiap pribadi muslim sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan masing-masing, karena Rasulullah saw. telah bersabda;

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تِلْغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً... (رواه البخاري)

Artinya: *“Dari ‘Abdullah bin Amru, sesungguhnya Nabi saw. bersabda; ‘Sampaikanlah olehmu (apa-apa yang telah kamu peroleh) dariku walaupun hanya satu ayat al-Qur’an’.* (H.R. Bukhari)

Apabila umat Islam telah memahami ajaran-ajaran agamanya, dan telah mengerti hukum halal dan haram, serta perintah dan larangan agama, tentulah mereka akan lebih dapat menjaga diri dari kesesatan dan kemaksiatan. Selain itu, dapat melaksanakan perintah agama dengan baik dan dapat menjauhi larangan-Nya. Dengan demikian, umat Islam menjadi umat yang baik, sejahtera di dunia dan di akhirat.

Oleh karena ayat ini telah menetapkan bahwa fungsi ilmu tersebut adalah untuk mencerdaskan umat, maka tidaklah dapat dibenarkan apabila ada orang-orang Islam yang menuntut ilmu pengetahuannya hanya untuk mengejar pangkat dan kedudukan atau keuntungan pribadi saja,. Apalagi untuk menggunakan ilmu pengetahuan sebagai kebanggaan dan kesombongan diri terhadap golongan yang belum menerima pengetahuan.



C. Hadis tentang Mencari Ilmu dan Keutamaannya

1. Hadis dari Ibnu Abd. Barr.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنْ طَلَبَ الْعِلْمَ يَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْتَانُ فِي الْبَحْرِ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ بَرٍّ)

Artinya: "Rasulullah saw. Bersabda; Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Dan sesungguhnya segala sesuatu hingga makhluk hidup di lautan memintakan ampun bagi penuntut ilmu" (H.R. Ibnu Abdul Barr)



Aktivitas 6

1. Hafalkan hadis beserta artinya. Lakukan dengan cara berpasangan, kemudian menghafal bergantian. Setelah hafal, laporkan dan tuliskan hadisnya dan sampaikan kepada gurumu tentang hafalan hadis tersebut.
2. Carilah hadis lain tentang menuntut ilmu.



Pesan-Pesan Mulia

Anak dari Batu

Sebelum menjadi ulama besar yang sangat produktif dalam menghasilkan berbagai karya, Ibnu Hajar saat masih menuntut ilmu terkenal sebagai seorang anak yang bodoh dan bebal. Ia pernah merasa putus asa dan lari dari tempat ia belajar karena merasa sangat tidak paham dengan ilmu yang diberikan guru kepadanya. Semakin ia diberi penjelasan, maka semakin ia tidak mengerti maksudnya. Waktunya lebih banyak untuk menyendiri dan merenung di pinggir sungai. Pada saat merenung, mendadak ia tersentak oleh tetesan air pada batu yang didudukinya itu. Ternyata pada satu sisi batu di mana air tersebut menetes, terlihat ada lubang di sana. Dari situ kemudian tumbuh lagi semangatnya untuk belajar, karena ia berkeyakinan jika batu saja dapat berlubang oleh tetesan air, tentu hati manusia yang lunak akan tertembus pula oleh siraman ilmu pengetahuan.

Akhirnya sejarah mencatat Ibnu Hajar al-Asqalani sebagai ulama yang hebat dan terkenal dengan keluasan ilmunya. Nama Ibnu Hajar sendiri secara bahasa artinya “anak batu” karena erat kaitannya dengan legenda yang menyatakan bahwa kegemilangannya dalam ilmu pengetahuan berawal dari terinspirasiya oleh sebuah batu yang berlubang oleh tetesan air.



Aktivitas 7

Pelajaran apa yang dapat kamu peroleh dari kisah di atas? Coba kemukakan.



Menerapkan Perilaku Mulia

Perilaku yang mencerminkan sikap memahami Q.S. *at-Taubah/9:122*, di antaranya tergambar dalam aktivitas-aktivitas sebagai berikut.

1. Jadilah orang yang berilmu (pandai), sehingga dengan ilmu yang dimiliki seorang muslim dapat mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang-orang yang ada di sekitarnya. Dengan demikian kebodohan yang ada di lingkungannya dapat terkikis habis dan berubah menjadi masyarakat yang beradab dan memiliki wawasan yang luas.
2. Jika tidak dapat menjadi orang pandai yang mengajarkan ilmunya kepada umat manusia, jadilah sebagai orang yang mau belajar dari lingkungan sekitar dan dari orang-orang pandai.
3. Jika tidak dapat menjadi orang yang belajar, jadilah sebagai orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Setidaknya jika kita mau mendengarkan ilmu pengetahuan kita dapat mengambil hikmah dari materi yang kita dengar.
4. Jika menjadi pendengar juga masih tidak dapat, maka jadilah sebagai orang yang menyukai ilmu pengetahuan, di antaranya dengan cara membantu dan memuliakan orang-orang yang berilmu, memfasilitasi aktivitas keilmuan seperti menyediakan tempat untuk pelaksanaan pengajaran dan lain-lain.
5. Janganlah menjadi orang yang kelima, yaitu yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Jika di antara kita memilih yang kelima ini akan menjadi orang yang celaka.

Rangkuman

Q.S. *at-Taubah/9:122* berisi perintah jihad itu tidak hanya dipahami dengan mengangkat senjata, tetapi memperdalam ilmu pengetahuan dan menyebarkannya juga termasuk ke dalam *jihad*.

1. Fungsi ilmu adalah untuk mencerdaskan umat.
2. Tidak dibenarkan menuntut ilmu pengetahuan hanya untuk mengejar pangkat dan kedudukan atau keuntungan pribadi saja, apalagi untuk menggunakan ilmu pengetahuan sebagai kebanggaan dan kesombongan diri.
3. Pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan, mengamalkannya dengan baik, dan menyebarkannya.
4. Ayat di atas menjadi acuan kita yang berhubungan dengan kewajiban belajar dan mengajar. Terdapat beberapa sumber yang tentunya harus kita kaji lebih dalam lagi, karena dari sekian kitab-kitab tafsir yang sudah ada ternyata berbeda dalam penafsirannya. Namun pada pokoknya adalah hal-hal berikut.
 - a. Kewajiban manusia untuk belajar dan mengajar agama.
 - b. Ayat ini memberi anjuran tegas kepada umat Islam agar ada sebagian dari umat Islam yang memperdalam agama.
 - c. Pentingnya mencari ilmu juga mengamalkan ilmu.
 - d. Pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarkan informasi yang benar. Ia tidak kurang penting dari upaya mempertahankan wilayah.
 - e. Hendaklah *jihad* itu dibagi kepada *jihad* bersenjata, *jihad* memperdalam ilmu pengetahuan, dan pengertian tentang agama.
 - f. Antara *jihad* berperang dan *jihad* memperdalam ilmu agama keduanya penting serta keduanya saling mengisi.

Evaluasi

A. Uji Pemahaman

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

1. Setiap muslim diperintahkan untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya. Bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa yang akan kamu lakukan jika ingin kuliah, tetapi ekonomi orang tua tidak memungkinkan?
3. Jelaskan kandungan Q.S. *at-Taubah/9:122*.
4. Jelaskan keutamaan orang yang menyebarkan ilmu.
5. Jelaskan kegunaan ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia.

B. Uji Keterampilan

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرْنَا مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٣٢﴾

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran dalam membaca ayat <i>al-Qur'an</i> dan hadis • <i>Tajwid</i> • <i>Makhraj</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar. • Tidak melakukan kesalahan <i>tajwid</i> dan <i>makhraj</i>. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar. • Melakukan 1-5 kesalahan <i>tajwid</i> dan <i>makhraj</i>. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 6-10 kesalahan <i>tajwid</i> dan <i>makhraj</i>. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 11-15 kesalahan <i>tajwid</i> dan <i>makhraj</i>. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 16-20 kesalahan <i>tajwid</i> dan <i>makhraj</i>. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan lebih dari 20 kesalahan <i>tajwid</i> dan <i>makhraj</i>. 		

C. Refleksi

Berilah tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan dorongan hatimu untuk menanggapi pernyataan-pernyataan berikut ini.

No.	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Saat berkeinginan untuk terus belajar.				
2.	Saya belajar setiap hari di rumah.				
3.	Saya aktif di organisasi yang ada di sekolah.				
4.	Saya senang jika belajar dengan teman sekelas.				

No.	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
5.	Saya membaca <i>al-Qur'ān</i> di rumah.				
6.	Saya mengerjakan Pekerjaan Rumah.				
7.	Saya menghormati semua guru.				
8.	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9.	Saya bertanya kepada teman tentang pelajaran yang belum dipahami.				
10.	Saya mengaji di rumah.				

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. 1995. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Maraghi, Muhammad Musthafa. 1992. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Tirmidzi. t.t. *Sunan al-Tirmidzi*. t.t.:t.p.
- Anonimious. 2010. *Al-Hidayah Al-Qur'an Perkata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: Kalim.
- As Suyuthi, Jalaludin. 2008. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- DEPAG RI. 2006. *Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf*. Jakarta: Direktorat PemberdayaanWakaf.
- _____. 2006. *Peraturan Perundangan Perwakafan*. Jakarta: DEPAG RI.
- _____. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Asy-Syifa.
- Elsi Kartika Sari. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo. Hamka. 1984. *Tafsir Al Azhar Juz XI*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Ibn Hambal, Al-Imam Ahmad. t. t. *Musnad Al-Imam Ahmad ibn Hambal*. t. t. : Dar al-Fikr.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Islam Rahmatan Lil'alamin*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Tafsir al-Qur'an Tematik*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- <http://kendaripos.co.id/wp-content/uploads/2016/02/20150821102448649.jpg>, tanggal 20 Februari 2016.
- <https://pustakaisapol.files.wordpress.com/2012/04/kitab-shahih-al-bukhari-muslim-alita.jpg>, Tanggal 20 Februari 2016.
- <http://omahbukumuslim.com/wp-content/uploads/2015/09/Al-ljma.jpg>, tanggal 20 Februari 2016.
- <http://grandparagon.com/wp-content/uploads/2012/05/cctv-camera.jpg> tanggal 20 Februari 2016.
- <http://mediatataruang.com/wp-content/uploads/2016/04/suap-1.jpg>, tanggal 22 Februari 2016.



MEDIA PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI (PABP)



NIKMATNYA Mencari Ilmu dan
INDAHNYA Berbagi Pengetahuan



Presented by,

Yahya Afandi, S.Pd

No UKG 201503408485

Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI

KI

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KD

3.7: Menganalisis kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.

4.7: Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.

Indikator Pecapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI

Indikator

- 3.7.1. Menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.
- 3.7.2. Menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama

- 4.7.1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Tujuan

1. Peserta didik mampu menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.
2. Peserta didik mampu menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
3. Peserta didik mampu Mempresentasikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Media Pembelajaran dan Materi Pembelajaran

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI



Media

Tautan Video

1. **Kewajiban Menuntut Ilmu** <https://youtu.be/PLiUX5btNjE>
2. **Keutamaan Menuntut Ilmu** <https://youtu.be/bc7z-WNM6l>
3. **Nikmatnya Menuntut Ilmu** <https://youtu.be/dkEha00>



Materi

1. Materi ajar di <https://s.id/rancangan2>
2. Hand book di <https://s.id/rancangan2>

Media Pembelajaran

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI



Media

Langkah-langkah dalam menggunakan media ini, yaitu:

1. Guru menampilkan video pembelajaran yang telah di download sebelumnya materi identifikasi satwa yang dilindungi sebagai stimulus kepada peserta didik.
2. Guru memberikan barcode / QR tautan Video pembelajaran pemecahan masalah dengan topik belajar jejak satwa kepada peserta didik melalui LKPD.
3. Selain itu Video juga bisa didapatkan atau dilihat dengan click tautan atau scan QR berikut

1. **Kewajiban Menuntut Ilmu** <https://youtu.be/PLiUX5btNjE>
2. **Keutamaan Menuntut Ilmu** <https://youtu.be/bc7z-WNMc6I>
3. **Nikmatnya Menuntut Ilmu** <https://youtu.be/dkEhaO0>

JUDUL

Materi Pembelajaran

KI / KD



Materi

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI

Langkah-langkah dalam membuat dan menggunakan media ini, yaitu:

1. Guru melakukan Pembuatan Bahan Ajar
2. Guru mengupload Bahan Ajar dalam format PDF ke alamat <https://s.id/rancangan2>
3. Guru memasukan video-video pembelajaran yang direncanakan
4. Guru menekan tombol berbagi (share) pada bagian video dengan pilihan Sematkan (Embed)
5. Guru menyematkan pada bagian penutup pembelajaran untuk memandu peserta didik dalam proses pembelajaran setiap episodenya
6. Peserta didik tinggal menekan tautan google drive yang sudah disematkan pada LMS

DISKUSI KELOMPOK

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian menyaksikan tayangan video Tentang Menuntut Ilmu
<https://youtu.be/PLiUX5btNjE>
2. Peserta didik setelah melihat tayangan video tersebut menggali informasi tentang Menuntut Ilmu yang ada di video tersebut
3. Peserta didik menuangkan hasil diskusi kedalam LKPD, setelah selesai berdiskusi perwakilan kelompok mempresentasikannya.

EVALUASI

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI

Evaluasi dilakukan melalui penugasan individu dan pemberian uji pengetahuan berupa test sumatif yang ada di LKPD dan LMS

Tautan LKPD : <https://s.id/rancangan2>

Tautan LMS : <http://smkn5pandeglang.net/>

JUDUL

KI / KD

INDIKATOR
DAN TUJUAN

MEDIA DAN
MATERI

DISKUSI

EVALUASI

Terima Kasih



Model Pembelajaran Jarak Jauh



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



NIKMATNYA MENCARI ILMU DAN INDAHNYA BERBAGI PENGETAHUAN

Kelompok :

Nama Saya :

Temen Kelompok Saya :

1.
2.
3.
4.
5.

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 5 Pandeglang
 Kompetensi Keahlian : Semua Jurusan
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : X /Genap
 Materi Pokok : Menuntut Ilmu
 Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit (1 x Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7.Menganalisis kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	3.7.1. Menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait. 3.7.2. Menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
4.7.Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.	4.7.1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Petunjuk Pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik ini di gunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, silahkan lakukan langkah langkah berikut :

1. Silahkan masuk laman LMS kita di <http://smkn5pandeglang.net>
2. Silahkan lanjutkan masuk ke kelas X SMKN 5 Pandeglang mata pelajaran PABP Materi
3. Baca bahan ajar yang telah di sediakan di LMS, dan download handbook yang tautananya ada di LMS atau langsung melalui tautan berikut ini <https://s.id/rancangan2> atau scan QR code untuk mendownload handbook
4. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
5. Perhatikan permasalahan yang ada dalam LKPD.
6. Lakukan diskusi forum yang telah di sediakan
7. Sebelum Anda mengerjakan berusaha untuk mencermati apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
8. Cobalah untuk mengkolaborasikan setiap pengetahuan yang anda miliki sebelumnya.
9. Tanyakan kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya.
10. Setelah selesai diskusi tulisan jawaban diskusi kelompok anda melalui LMS dan LKPD ini.
11. Selamat mengerjakan LKPD, teruslah belajar untuk masa depan lebih baik.

PENUGASAN KELOMPOK

Diskusikanlah pertanyaan berikut bersama kelompok anda!

Setelah mempelajari identifikasi hukum tajwid dalam ayat tersebut.

Berikut ini di sajikan ayat dibawah ini:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٣٣﴾

Berdasarkan ayat diatas, lakukan analisis melalui diskusi dengan kelompok anda

1. Hukum bacaan tajwid.
2. Lakukan analisis tanda tanda/ciri-ciri hukum bacaan yang ada pada ayat diatas.

Tuliskan hasil analisis diskusi kelompok anda di kolom di bawah ini

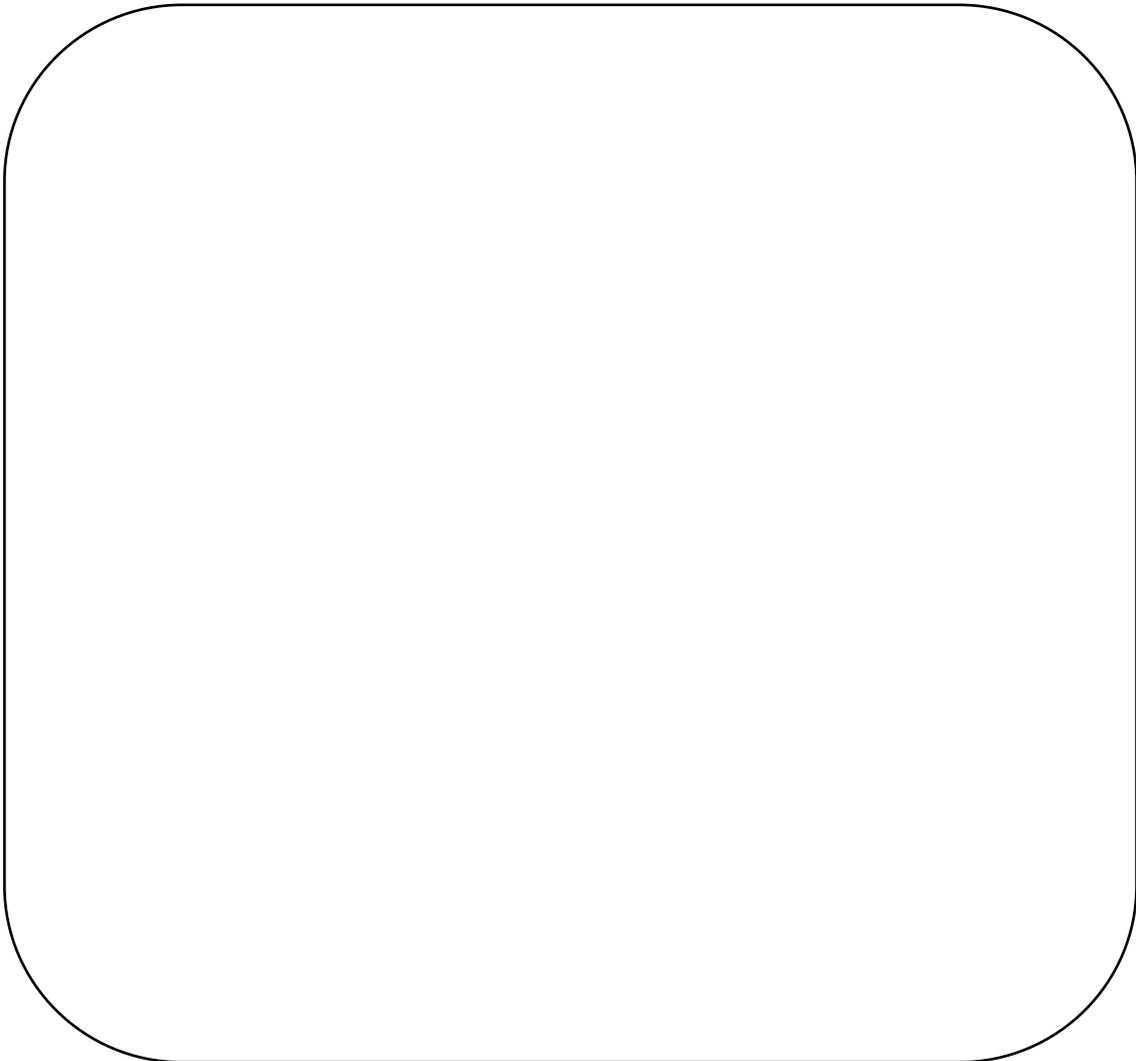
Hasil analisis:

PENUGASAN INDIVIDU

Ilmu adalah cahaya kehidupan. Ilmu ibarat cahaya yang menyinari dalam kegelapan yang menunjukkan arah menuju jalan yang ditempuh. Tanpa ilmu seseorang akan tersesat jauh ke dalam jurang kebodohan. Dengan ilmu pengetahuan jarak yang jauh terasa dekat, waktu yang lama terasa singkat, pekerjaan yang berat menjadi ringan. Dengan ilmu manusia memperoleh segala yang ia cita-citakan. Ilmu adalah sumber kehidupan.

1. Setiap muslim diperintahkan untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya. Bagaimana cara meningkatkan semangat mencari ilmu dan mengamalkannya pada sesama dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa yang akan kamu lakukan jika ingin kuliah, tetapi ekonomi orang tua tidak memungkinkan?

Tuliskan jawaban dikolom di bawah ini.



INSTRUMEN EVALUASI

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7.Menganalisis kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	3.7.1. Menganalisis makna dan contoh semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9): 122 dan hadits terkait. 3.7.2. Menelaah tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama
4.7.Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.	4.7.1. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.

Nilai sikap yang Hendak di nilai

- 1 Religius
- 2 Nasionalis
- 3 Mandiri (*Creativity*)
- 4 Berpikir Kritis (*Critical Thingking*)
- 5 Bekerjasama (*Collaboration*)
- 6 Berkomunikasi (*Communication*)

Teknik dan Bentuk Instrumen

Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan dari LKPD
Penilaian Keterampilan : observasi unjuk kerja

Bentuk Penilaian
Observasi : Cek list aktivitas peserta didik
Tes tertulis : Pilihan ganda
Penilaian otentik : hasil analisis kasus pada LKPD
Observasi unjuk kerja : presentasi hasil diskusi

1. PENILAIAN SIKAP

a. Sikap spiritual

Aspek dinilai Spiritual, Mampu mengaitkan materi kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.dan menunjukkan Prilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab atas keterkaitan tersebut

Lembar penilaian Sikap Spiritual

Mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Kelas / semester : X / Genap
Materi : Menuntut Ilmu

No	Nama	Tanggal pengamatan	Skor	keterangan

Rubrik Penilaian

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Mampu mengaitkan materi kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.dan menunjukkan Prilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab.	3	Mampu mengaitkan mengaitkan materi kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.dan menunjukkan Prilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab atas keterkaitan tersebut
		2	Kurang dapat mengaitkan mengaitkan materi kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.dan menunjukkan Prilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab atas keterkaitan tersebut
		1	Tidak dapat mengaitkan materi kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.dan menunjukkan Prilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab atas keterkaitan tersebut

$$\text{Nilai Spiritua} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Sikap sosial

Lembar penilaian Sosial

Mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Kelas / semester : X / Genap

Materi : Menuntut Ilmu

No	Nama	Skor Sosial					Jumlah skor	Keterangan
		Aktif	Jujur	teliti	Kritis	komunikatif		

Rubrik Penilaian sikap sosial

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi Menuntut Ilmu	3	Menunjukkan sikap aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi Menuntut Ilmu
		2	Kurang menunjukkan sikap aktif bertanya mengenai materi Menuntut Ilmu
		1	Tidak menunjukkan sikap aktif bertanya mengenai materi Menuntut Ilmu
2	Jujur dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok mengenai materi Tata cara identifikasi satwa yang dilindungi	3	Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai Menuntut Ilmu
		2	Kurang menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok mengenai Menuntut Ilmu
		1	Tidak menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok mengenai Menuntut Ilmu
3	Teliti dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Menuntut Ilmu	3	Menunjukkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Menuntut Ilmu
		2	Kurang menunjukkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Menuntut Ilmu
		1	Tidak menunjukkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Menuntut Ilmu
4	Kritis dalam berdiskusi dan	3	Menunjukkan sikap kritis dalam berdiskusi mengenai Menuntut Ilmu

	menanggapi pendapat kelompok lain mengenai materi Menuntut Ilmu	2	Kurang menunjukkan sikap kritis dalam berdiskusi Menuntut Ilmu
		1	Tidak menunjukkan sikap kritis dalam berdiskusi mengenai Menuntut Ilmu
5	Sikap komunikatif (berani menyampaikan pendapat/presentasi) di depan kelas mengenai materi Menuntut Ilmu	3	Menunjukkan sikap komunikatif (berani menyampaikan pendapat/presentasi) di depan kelas mengenai materi Menuntut Ilmu
		2	Kurang menunjukkan sikap komunikatif (kurang berani menyampaikan pendapat/ presentasi) di depan kelas mengenai materi Menuntut Ilmu
		1	Tidak menunjukkan sikap komunikatif (tidak berani menyampaikan pendapat/ presentasi) di depan kelas mengenai materi Menuntut Ilmu

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi Kisi instrumen penilaian pengetahuan

Mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Kelas / semester : X / Genap

Materi : Menuntut Ilmu

Bentuk soal : Pilihan ganda

IPK	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NO. SOAL
Menganalisis kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	Disajikan ayat Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis yang berkaitan dengan menuntut ilmu. Siswa dapat menganalisis hukum bacaan ikhfa pada ayat tersebut.	L3/C4	1
	Disajikan penggalan ayat Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis yang berkaitan dengan menuntut ilmu. Siswa dapat mencermati isi kandungan penggalan ayat tersebut	L3/C4	2
	Disajikan potongan ayat Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis yang berkaitan dengan menuntut ilmu. Siswa dapat menafsirkan isi kandungan ayat tersebut	L3/C4	3

	Disajikan salah satu deskripsi isi dari kandungan Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis yang berkaitan dengan menuntut ilmu siswa dapat mengambil hikmah dari isi kandungan tersebut.	L3/C4	4
	Disajikan wacana yang berkaitan dengan menuntut ilmu siswa dapat menelaah keutamaan menuntut ilmu	L3/C4	5

Keterangan: *)

Level kognitif 1 = pengetahuan/pemahaman (C1-2)

Level kognitif 2 = aplikasi/penerapan (C3)

Level kognitif 3 = penalaran (C4-6)

Bentuk Soal Pilihan Ganda

1. Q.S. at-Taubah/9: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Dari potongan ayat diatas yang bergaris bawah silahkan anda temukan hokum bacaannya !

- A. *Ikhfa*
- B. *Idzhar*
- C. *Idghom bigunnah*
- D. *Idghom bilagunnah*
- E. *Iqlab*

Jawaban A. *Ikhfa*

2. Pada penggalan ayat yang bergaris bawah di atas memiliki arti “pergi”. Coba anda cermati dari hal tersebut memiliki makna.....

- A. Pergi untuk kembali
- B. Pergi untuk berdagang
- C. Pergi untuk mencari ilmu
- D. Pergi untuk berburu
- E. Pergi untuk berjuang ke medan perang

Jawaban : E. Pergi untuk berjuang ke medan perang

3. Dari potongan ayat Q.S at-Taubah (9):122 dibawah ini memiliki makna.....

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً

- A. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu pergi berperang
- B. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin berhijrah
- C. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi menuntut ilmu
- D. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi berburu
- E. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi umroh

Jawaban: A. Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu pergi berperang

4. Isi kandungan Q.S at-Taubah (9):122

Dalam ayat tersebut, Allah Swt. menerangkan bahwa tidak perlu semua orang mukmin berangkat ke medan perang, apabila peperangan itu dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Tetapi harus ada pembagian tugas dalam masyarakat, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi tekun menuntut ilmu dan mendalami ilmu-ilmu agama Islam supaya ajaran-ajaran agama itu dapat diajarkan secara merata, dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang lebih efektif serta bermanfaat serta kecerdasan umat Islam dapat ditingkatkan. Hikmah yang dapat diambil dari isi kandungan berikut ini.....

- A. Islam dapat berkembang dan ditingkatkan dengan ilmu
- B. Islam semakin mundur
- C. Berperang adalah solusi terbaik dalam islam
- D. Pergilah berjihad adalah perkembangan islam
- E. Perkembangan islam terhambat dengan menuntut ilmu

JABAWAN : A. Islam dapat berkembang dan ditingkatkan dengan ilmu

- 5.

Keutamaan Menuntut Ilmu

Orang-orang yang menuntut ilmu dan mengajarkannya diberikan keutamaan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan derajat yang tinggi di sisi Allah Swt. Di antara keutamaan-keutamaan orang yang menuntut ilmu dan yang mengajarkannya adalah sebagai berikut.

“Dan Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadillah/ 58:11)

Kemudian juga dijelaskan

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda, “Sedekah yang paling utama adalah jika seorang muslim mempelajari ilmu dan mengajarkannya kepada saudaranya sesama muslim.” (H.R. Ibnu Majah)

Dari uraian di atas ada beberapa hikmah yang dapat ditelaah.....bagaimana pendapat anda ?

1. Diberikan derajat yang tinggi disisi Allah SWT
2. Diberikan pahala yang besar
3. Sedekah paling utama
4. Diberikan derajat yang sedang disisi Allah SWT
5. Diberikan kesulitan hidup

- A. Salah, benar, benar, salah, benar
- B. Benar, benar, benar, salah, salah
- C. Salah, benar, benar, salah, salah
- D. benar, benar, benar, salah, benar
- E. Salah, benar, benar, benar, benar

Jawaban : B. Benar, benar, benar, salah, salah

Kunci Pedoman Penskoran		
No Soal	Kunci / Kriteria jawaban	Skor
1	A	Maksimal
2	E	Maksimal
3	A	Maksimal
4	A	Maksimal
5	B	Maksimal

Keterangan Skor :

Benar : 2
Salah : 0

$$\text{Nilai} : = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 90-100 : Baik sekali

B = 80-89 : Baik

C = 75-79 : Cukup

D = < 75 : Kurang

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Lembar penilaian Keterampilan Individu

Mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Kelas / semester : X / Genap

Materi : Menuntut Ilmu

No	Nama	Skor Aspek ke-				keterangan
		1	2	3	4	

Rubrik Penilaian Keterampilan Individu

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Mengamati dan menjelaskan berbagai data seperti gambar dan tabel yang ditampilkan pada pembelajaran Menuntut Ilmu	3	Mampu mengamati dengan cermat dan mampu menjelaskan berbagai data seperti gambar dan tabel, maupun grafik yang ditampilkan dengan tepat
		2	Mampu mengamati dengan cermat dan mampu menjelaskan berbagai data seperti gambar dan tabel yang ditampilkan, tetapi kurang tepat
		1	Siswa tidak mengamati dengan cermat dan tidak mampu menjelaskan berbagai data seperti gambar, dan tabel yang ditampilkan
2	Mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Menuntut Ilmu	3	Mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Menuntut Ilmu
		2	Mampu dalam mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Menuntut Ilmu
		1	Tidak mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Menuntut Ilmu
3	Ketepatan dalam membuat kesimpulan mengenai materi-materi yang ada pada materi Menuntut Ilmu	3	Siswa mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari dengan tepat
		2	Siswa mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari, tetapi kurang tepat
		1	Siswa tidak mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari

4	Mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki	3	Siswa mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki
		2	Siswa kurang mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki
		1	Siswa tidak mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki

Lembar penilaian Keterampilan Individu, diskusi dan kerjasama

Mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Kelas / semester : X / Genap

Materi : Menuntut Ilmu

No	Nama	Keterampilan individu Skor Aspek ke-				Diskusi	Kerjasama	Total skor	Nilai akhir
		1	2	3	4				

Rubrik penilaian keterampilan diskusi dan kerjasama

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Berdiskusi	3	Dilakukan secara mandiri (individu/kelompok)
		2	Diskusi Dilakukan dengan bantuan guru
		1	Tidak mampu berdiskusi dalam kelompok
2	Bekerja sama	3	Kerja sama kelompok yang baik
		2	Kerja sama kelompok kurang baik
		1	tidak bekerja sama dengan baik

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rentang nilai akhir :

0 - 69 : Kurang kompeten

70-79 : Cukup kompeten

80-99 : kompeten

90-100 : sangat kompeten